TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i1.4546

KONSEP MANAJEMEN KESISWAAN DALAM AL-QUR'AN DAN HADITS PADA LEMBAGA PENDIDIKAN PESANTREN: TINJAUAN LITERATUR

The Concept of Student Management in the Qur'an and Hadith in Islamic Boarding School Institutions: A Literature Review

Muchammad Fajeril Falaach & Imam Fauji
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
fajrilfalaach@gmail.com; imamuna.114@umsida.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 30, 2024	Dec 14, 2024	Dec 26, 2024	Jan 2, 2025

Abstract

In this research, the author discusses the concept of student management from the perspective of the Al-Quran and Hadith, which are the guidelines and references of Muslim life. Student management is important and needs to be considered in achieving organizational goals, especially in educational institutions. Although the Al-Quran and Hadith do not include student management issues in detail. However, student management is something that needs to be studied more deeply. The method used in this research is System Literature Review (SLR), data obtained through a review of articles that have been published. The author will analyze the verses of the Koran and hadith related to student management and its implications for student management in pesantren. The results showed that the principles of student management in the Qur'an include planning (QS. Al-Hasyr: 18), character building (QS. Luqman: 13-19), and moral development (QS. An-Nahl: 125). In addition, the Hadith also emphasizes the importance of knowledge, exemplary leaders, and time management as an integral part of student management. The findings provide a practical contribution for pesantren in

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

creating an educational environment that is conducive, based on Islamic values, and relevant to the needs of the modern era. This research also emphasizes the importance of strengthening spiritual values and character in the Islamic education system. Thus, student management based on the Qur'an and Hadith can be an effective, balanced, and sustainable management model in pesantren.

Keywords: Pesantren education management; Student management; Al-Qur'an and Hadith

Abstrak: Pada penelitian ini penulis membahas tentang konsep manajemen kesiswaan dari sudut pandang Al-Quran dan Hadits yang menjadi pedoman dan refrensi hidup ummat Islam. Manajemen kesiswaan merupakan hal yang penting dan perlu diperhatikan dalam mencapai tujuan organisasi khususnya dalam Lembaga Pendidikan. Meskipun dalam Al-Quran dan Hadits tidak mencantumkan terkait permasalahan-permasalah manajemen kesiswaan secara rinci. Akan tetapi, manajemen kesiswaan menjadi hal yang perlu dikaji lebih mendalam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu System Literatur Review (SLR), data yang diperoleh melalui review artikel-artikel yang sudah di publikasikan. Penulis akan menganalisis ayat-ayat al-quran dan hadits yang berhubungan dengan pengelolaan peserta didik serta implikasinya bagi manajemen kesiswaan di pesantren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip manajemen kesiswaan dalam Al-Qur'an mencakup perencanaan (QS. Al-Hasyr: 18), pembentukan karakter (QS. Luqman: 13-19), dan pembinaan akhlak (QS. An-Nahl: 125). Selain itu, Hadits juga menekankan pentingnya ilmu, keteladanan pemimpin, dan manajemen waktu sebagai bagian integral dari pengelolaan kesiswaan. Temuan ini memberikan kontribusi praktis bagi pesantren dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, berbasis nilai-nilai Islam, serta relevan dengan kebutuhan era modern. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya penguatan nilai-nilai spiritual dan karakter dalam sistem pendidikan Islam. Dengan demikian, manajemen kesiswaan berbasis Al-Qur'an dan Hadits dapat menjadi model pengelolaan yang efektif, seimbang, dan berkelanjutan di pesantren.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan Pesantren; Manajemen Kesiswaan; Al-Qur'an dan Hadist

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, Al-quran merupakan pedoman yang mengandung banyak ilmu manfaat didalamnya serta berfungsi memberi bimbingan bagi kehidupan manusia. Rasulullah Muhammad juga menjadi panutan bagi ummat islam di akhir zaman ini. Selain itu, Hadits merupakan perkataan, perbuatan serta sikap nabi Muhammad SAW yang juga menjadi suatu pedoman bagi kehidupan seorang muslim baik hubungan vertikal (tuhan) maupun horizontal (sesama manusia) . Selain itu, Al-Quran dan Hadits merupakan pedoman utama umat Islam yang berisi berbagai ajaran universal, termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk karakter, moral, dan keterampilan individu, sehingga diperlukan pengelolaan pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan sumber

daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Di Indonesia, pesantren telah menjadi institusi pendidikan Islam yang berfokus pada pembentukan akhlak, spiritualitas, dan keterampilan sosial santri(Najihah et al., 2022; Ridlo et al., 2021).

Pendidikan yang baik dan berkualitas dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas juga produktif. Sehubung dengan hal tersebut untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia diperlukan peningkatan mutu pendidikanyang diimplementasikan dalam peningkatan kualitas layanan lembaga pendidikan terhadap konsumen atau disebut juga peserta didik. (Ridlo et al., 2021). Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter dan moral individu. Di Indonesia, pesantren telah lama dikenal sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada pendidikan agama islam. Pesantren bukan hanya mengajarkan agama saja, melainkan mengajarkan pengtingnya pembentukan akhlak, keterampilan, dan kecerdasan sosial bagi siswa atau peserta didiknya (Khoriroh & Bachtiar, 2023; Salbiah et al., 2024).

Manajemen kesiswaan di pesantren berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan kepribadian santri. Konsep manajemen ini mencakup pengelolaan kegiatan sehari-hari santri, pembentukan karakter, hingga pengembangan keterampilan mereka. Prinsip-prinsip pengelolaan tersebut tidak hanya bersandar pada teori pendidikan modern, tetapi juga merujuk pada nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Al-Quran dan Hadits. Namun demikian, Al-Quran dan Hadits tidak secara eksplisit membahas permasalahan manajemen kesiswaan, sehingga diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk menggali relevansi ajaran Islam terhadap pengelolaan peserta didik .

Manajemen kesiswaan merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam, termasuk pesantren. Menurut penelitian oleh Maisaroh dan Toriquddin (2021), Al-Qur'an memberikan pedoman tentang manajemen kesiswaan melalui ayat-ayat yang menekankan pentingnya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian dalam kegiatan pendidikan. Sebagai contoh, QS. Al-Kahfi ayat 69 mengajarkan tentang pentingnya belajar dan mengikuti petunjuk dengan sungguh-sungguh dalam proses pendidikan. Selain itu, QS. Al-Hasyr ayat 18 menekankan pentingnya introspeksi dan persiapan untuk masa depan, yang dapat diinterpretasikan sebagai perlunya perencanaan yang matang dalam manajemen kesiswaan. QS. An-Nahl ayat 125 mengajarkan metode yang bijaksana dalam mengajak dan mendidik, yang relevan dengan pendekatan dalam pembinaan siswa. Dalam konteks hadits, Rasulullah SAW menekankan pentingnya pendidikan dan

pembinaan akhlak. Menurut penelitian oleh Samsul Hidayat et al (2023) manajemen kesiswaan dalam pendidikan Islam harus mencakup pembelajaran hadits-hadits pendek, bacaan sholat, dan sejarah Rasulullah sebagai upaya membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dalam konteks lembaga pesantren manajemen kesiswaan mencakup pengelolaan berbagai aspek kehidupan santri, mulai dari pengaturan kegiatan sehari-hari, pembentukan kepribadian, hingga pengembangan keterampilan. Mengingat pesantren sebagai lembaga pendidikan yang berbasis agama, pendekatan yang berbasis alquran dan hadits sangat diperlukan untuk membangun karakter santri yang islami dan sesuai dengan nilai-nilai luhur yang diajarkan dalam islam. Namun perlu juga adanya kolaborasi yang efektif antara guru atau ustadz dan manajemen Lembaga Pendidikan agar mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga pesantren dapat menjadi Lembaga Pendidikan yang berkembang dan maju (Alghazali, 2023; Suryani, 2023; Tamjidnor, 2021).

Oleh karena itu, penilitian ini bertujuan untuk menggali konsep-konsep manajemen kesiswaan dalam Al-quran dan hadits ysng relevan dalam penerapannya di pesantren. Dengan demikan, artikel ini akan menganalisis ayat-ayat al-quran dan hadits yang berhubungan dengan pengelolaan peserta didik serta implikasinya bagi manajemen kesiswaan di pesantren. Hasil penilitian ini diharapkan dapat memberi wawasan kepada pengelola pesantren mengenai penerapan manajemen kesiswaan yang lebih efektif dan sesuai dengan prinsip islam.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR), yang melibatkan pengumpulan dan analisis artikel-artikel relevan yang telah dipublikasikan sebelumnya. Penelitian ini berfokus pada identifikasi konsep-konsep manajemen kesiswaan dalam Al-Qur'an dan Hadits serta implikasinya terhadap pengelolaan peserta didik di lembaga pendidikan pesantren. Perolehan data melalui penelusuran sumber-sumber literatur yang relevan, termasuk jurnal penelitian, artikel ilmiah, dan studi kasus dengan rentan tahun penerbitan mulai dari 2020 sampai dengan tahun 2024. Penelusuran dilakukan melalui website atau database akademik seperti *Google Scholar*, jurnal pendidikan terakreditasi, dan repositori universitas untuk memastikan relevansi dan keakuratan data. Data dianalisis secara deskriptif dengan meninjau ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang berhubungan dengan

pengelolaan pendidikan, serta mendiskusikan relevansinya dalam membentuk karakter dan efektivitas manajemen kesiswaan. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan praktis yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan kebutuhan lembaga pesantren dalam konteks pendidikan modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prinsip-prinsip Manajemen Kesiswaan dalam Al-Qur'an

Ayat-ayat Al-Qur'an yang dianalisis memberikan wawasan mendalam tentang prinsip-prinsip yang dapat diterapkan dalam pengelolaan kesiswaan. Beberapa prinsip utama adalah:

a. Perencanaan (*Planning*)

QS. Al-Hasyr: 18

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan".

Ayat ini mengajarkan pentingnya perencanaan yang matang untuk mencapai hasil yang diinginkan, relevan dengan kebutuhan untuk merancang program kesiswaan yang strategis di pesantren.

b. Pembentukan Karakter (*Character Building*)

QS. Luqman: 13-19

وَاِذْ قَالَ لُقْمٰنُ لِابْنِهٖ وَهُوَ يَعِظُهٗ يٰبُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللّٰهِۗ اِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيْمٌ....

Artinya : "(Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatinya, "Wahai anakku, janganlah mempersekutukan Allah! Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) itu benar-benar kezaliman yang besar…..".

Ayat ini mengilustrasikan bagaimana Luqman mengajarkan nilai-nilai moral kepada anaknya. Pesan ini relevan dengan pembentukan karakter santri dalam mengajarkan nilai-nilai Islam secara konsisten melalui pembelajaran dan praktik sehari-hari.

c. Pembinaan Akhlak dan Disiplin

QS. An-Nahl: 125

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ

Artinya : Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.

Hikmah yang dimaksud adalah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dan yang batil. Ayat ini menekankan metode pembinaan yang bijaksana, penting dalam membangun hubungan antara guru dan siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Ayat-ayat Al-Qur'an seperti QS. Al-Kahfi: 69, QS. Al-Hasyr: 18, dan QS. An-Nahl: 125 memberikan dasar untuk pelaksanaan pendidikan yang mencakup perencanaan, introspeksi, dan metode pembelajaran yang bijaksana. QS. Al-Kahfi: 69, misalnya, mengajarkan pentingnya kesungguhan dalam proses belajar, yang relevan dalam membimbing santri untuk menghargai ilmu dan pendidik. Sementara itu, QS. Al-Hasyr: 18 menekankan perlunya introspeksi, yang dapat diadaptasi sebagai prinsip evaluasi dalam manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan karakter santri (Daratista & Sufirmansyah, 2024; Maisaroh, 2021; Samsul Hidayat et al., 2023).

Berdasarkan ayat-ayat al-quran diatas menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan dalam perspektif Al-Qur'an tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga pada pengembangan moral dan spiritual siswa. Nilai-nilai seperti keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab yang diajarkan dalam Al-Qur'an menjadi landasan dalam membentuk karakter siswa yang berkualitas. Implementasi manajemen kesiswaan yang efektif harus mencakup pengembangan potensi siswa, penyediaan lingkungan belajar yang positif, dan penerapan metode pengajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Hidayatullah & Kurniawan, 2024; Mu'izzuddin et al., 2024; Setiawati Maulana et al., 2023).

Prinsip-prinsip Manajemen Kesiswaan dalam Hadits

Hadits juga menjadi rujukan penting dalam membentuk pola manajemen kesiswaan di pesantren:

1. Pentingnya Ilmu dan Adab: Hadits Rasulullah SAW: "Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga" (HR.

Muslim). Hadits ini menggarisbawahi pentingnya motivasi belajar dan tata cara mencari ilmu.

2. Keteladanan Pemimpin: "Pemimpin itu adalah pelayan bagi rakyatnya" (HR. Abu Nu'aim). Prinsip ini mengajarkan pentingnya guru atau pengelola bertindak sebagai teladan dalam membina siswa, termasuk santri.
3. Manajemen Waktu: Rasulullah SAW bersabda: "Manfaatkan lima perkara sebelum lima perkara: masa mudamu sebelum datang masa tuamu..." (HR. Al-Hakim). Hadits ini memberikan motivasi kepada santri untuk memanfaatkan waktu dengan produktif.

Relevansi dalam Manajemen Kesiswaan Pesantren

Manajemen kesiswaan dalam Islam menekankan pada pembentukan akhlak, pengelolaan aktivitas siswa, dan pengembangan potensi individu. Pesantren sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam memainkan peran strategis dalam mengimplementasikan konsep-konsep ini. Berdasarkan penelitian oleh Solikah, (2022), prinsip-prinsip manajemen dalam Al-Qur'an seperti musyawarah (QS. Asy-Syura: 38) juga relevan untuk diterapkan dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan kesiswaan. Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki kebutuhan khusus dalam pengelolaan kesiswaan.

Beberapa aspek relevansi manajemen kesiswaan berbasis nilai Islam yang ditemukan adalah:

1. Pengaturan Kegiatan Harian Santri: Kegiatan santri di pesantren mencakup waktu belajar, ibadah, dan pengembangan keterampilan. Prinsip manajemen waktu yang diajarkan dalam Islam sangat relevan untuk diterapkan.
2. Pengembangan Akhlak Islami: Pesantren berperan dalam membangun karakter Islami melalui pendidikan berbasis nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits. Misalnya, pembiasaan membaca Al-Qur'an, shalat berjamaah, dan etika berinteraksi.
3. Keseimbangan Antara Ilmu Agama dan Duniawi: Santri dididik untuk memiliki kemampuan akademik dan keterampilan praktis yang seimbang. Konsep ini sesuai dengan QS. Al-Qasas: 77 yang menyarankan keseimbangan antara dunia dan akhirat (Mu'izzuddin et al., 2024; Nurrohim & Choiriyah, 2024; Ridlo et al., 2021).

Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam menerapkan konsep manajemen kesiswaan berbasis nilai Islam. Beberapa pesantren mengalami keterbatasan dalam hal tenaga pengajar yang kompeten dan fasilitas pendukung, pemahaman tentang konsep Al-Qur'an dan

Hadits sering kali berbeda, sehingga diperlukan pelatihan dan pembinaan yang intensif bagi pengelola pesantren, serta pesantren harus mampu menyesuaikan metode pendidikan mereka dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa di era modern (Samsul Hidayat et al., 2023; Setiawati Maulana et al., 2023).

Hal ini perlu melakukan implikasi berupa pengintegrasian nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits ke dalam setiap aspek kehidupan santri, baik dalam kurikulum maupun kegiatan non-akademik. Guru juga perlu dibekali dengan pemahaman mendalam tentang manajemen pendidikan berbasis Islam untuk memastikan pendekatan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Menggunakan teknologi untuk mendukung pengelolaan kesiswaan, seperti aplikasi manajemen pesantren yang membantu mengatur jadwal dan aktivitas santri. Melakaukan Kolaborasi dengan orang tua, sehingga pesantren dapat mengadakan program parenting yang selaras dengan nilai-nilai Islam (Daratista & Sufirmansyah, 2024; Khoriroh & Bachtiar, 2023; Mardiana et al., 2024; Salbiah et al., 2024).

Penelitian oleh Nurrohim dan Choiriyah (2024) menggarisbawahi pentingnya sinkronisasi antara program kesiswaan dan kesantrian di pesantren. Proses ini mencakup perencanaan program tahunan, pengorganisasian kegiatan harian, pengawasan pelaksanaan, dan evaluasi rutin untuk memastikan tujuan tercapai. Sebagai contoh, kegiatan harian seperti kajian kitab, shalat berjamaah, dan kegiatan ekstrakurikuler dirancang untuk membentuk kebiasaan positif dan disiplin pada santri.

Manajemen kesiswaan yang efektif berimplikasi positif pada pembentukan karakter dan kompetensi santri. Dengan menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits, pesantren tidak hanya berfungsi sebagai tempat pembelajaran agama, tetapi juga menjadi pusat pembentukan kepribadian Islami yang berintegritas tinggi. Program-program yang terstruktur dan diselaraskan dengan kebutuhan zaman memungkinkan santri untuk tumbuh menjadi individu yang tangguh, kreatif, dan mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa manajemen kesiswaan yang baik berimplikasi positif terhadap pembentukan karakter santri. Melalui kegiatan yang terstruktur dan terencana, santri dibiasakan dengan budaya pesantren yang menekankan akhlakul karimah, ta'dzim, dan perilaku santun terhadap sesama. Hal ini membantu santri dalam menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Alghazali, 2023; Ma'wa, 2023; Mu'izzuddin et al., 2024; Solikah, 2022).

Bagian ini merupakan bagian utama artikel yang disajikan mulai dari hasil utama sampai hasil pendukung dan dilengkapi dengan deskripsi singkat. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu disajikan. Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa konsep manajemen kesiswaan berbasis Al-Qur'an dan Hadits sangat relevan untuk diterapkan di pesantren. Dengan mengacu pada ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits, manajemen kesiswaan dapat diarahkan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya mendukung pengembangan intelektual, tetapi juga spiritual dan karakter siswa. Namun, untuk mencapai hal ini, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk tenaga pengajar, pengelola pesantren, dan orang tua. Selain itu, adaptasi terhadap perkembangan zaman dan penggunaan teknologi juga menjadi faktor penting untuk memastikan implementasi yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Alghazali, M. K. (2023). *STRATEGI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 4 PALOPO*.

Daratista, I., & Sufirmansyah. (2024). Manajemen Kesiswaan Semi Pesantren di Sekolah Dasar Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *9(1)*, 52–65.

Hidayatullah, M. F., & Kurniawan, A. (2024). Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Madrasah Mu'allimin Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang. *Leader: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *2*(2), 227–238. https://doi.org/10.32939/ljmpi.v2i2.4074

Khoriroh, F., & Bachtiar, M. (2023). Implementasi Actuating Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *2024*(20), 748–756. https://doi.org/10.5281/zenodo.14459917

Maisaroh, H. (2021). *TAFSIR TEMATIK MANAJEMEN KESISWAAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM*. https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/substantia

Mardiana, Abd. Rahim Mas P. Sanjata, & Djaenab. (2024). *Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMPN 3 Tinggimoncong Kabupaten Gowa* (Vol. 2, Issue 1).

Ma'wa, L. J. (2023). *MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN MUTU KEDISIPLINAN SISWA MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN (Studi Kasus di SMPN 5 Ponorogo) SKRIPSI*.

Mu'izzuddin, M., Idris, A., & Nurhayati, N. (2024). MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PRESPEKTIF ALQURAN DAN IMPLEMENTASI DI SEKOLAH. *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, *4(3)*, 455–462.

Najihah, F., Ramadani S, F., & Fa'izah, L. S. (2022). Manajemen Kesiswaan Penerimaan Peserta Didik di Lembaga Al-Azhar Pare, Kediri. *Jurnal Ilmiah Widya Borneo*, *5*(2), 81–90. https://doi.org/10.56266/widyaborneo.v5i2.133

Nurrohim, A., & Choiriyah, S. (2024). Manajemen Sinkronisasi Program Kesiswaan dan Kesantrian. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *10*(1), 242–253. https://jurnal.faiunwir.ac.id

Ridlo, A. T., Yuliana, D., Salsabila, F., Sadiah, H., Azzahra, N., & Qotrunnada, V. (2021). *IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA*.

Salbiah, Simint, & Samsullaili. (2024). Manajemen Peserta Didik Man 1 Pulang Pisau Plus Keterampilan. *Journal of Education*, *06(04)*, 21233–21246. http://jonedu.org/index.php/joe

Samsul Hidayat, Y., Anwar, S., Nuryadi, E., Mu, M., & Febriani, I. S. (2023). *Ayat Al-Qur'an Tentang Manajemen Kesiswaan Dan Penerapannya Di SMK Babunnajah*.

Setiawati Maulana, T., Pettasolong, N., & Mala, A. (2023). MANAJEMEN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN HADIST. In *Journal of Islamic Education Manajemet Research* (Vol. 2, Issue 1).

Solikah, K. (2022). MANAJEMEN KESISWAAN BERBASIS PESANTREN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI MTS DARUL HUDA. *SKRIPSI*.

Suryani, E. (2023). Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMP Negeri 1 Siman. *SKRIPSI*.

Tamjidnor. (2021). PEMBINAAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *7(2)*, 93–106.